

## ABSTRAK

### **Muhammad Ali Wafir (2024): “PERAN GANDA ISTRI DI ERA DISRUPSI (Studi Kasus Pada Ibu Rumah Tangga di Rukun Warga 10 Desa Dayeuhkolot)”**

Era disrupsi menjadi fenomena yang sangat berpengaruh terhadap perubahan-perubahan yang terjadi. Bahkan perubahan yang terjadi berdampak pada sebuah keluarga. Keluarga di era disrupsi ini banyak yang memiliki peran ganda terutama seorang ibu dikarenakan dituntut untuk beradaptasi dengan perubahan-perubahan tersebut. Peran ganda istri menjadi fenomena menarik untuk diteliti, terutama di era disrupsi saat ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, 1) bentuk peran ganda istri di era disrupsi di RW 10 Desa Dayeuhkolot Kecamatan Dayeuhkolot Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat, 2) faktor apa yang menyebabkan peran ganda istri di RW 10 Desa Dayeuhkolot Kecamatan Dayeuhkolot Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat 3) dampak peran ganda istri terhadap kehidupan keluarga pada Ibu rumah tangga di RW 10 Desa Dayeuhkolot Kecamatan Dayeuhkolot Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat.

Penelitian ini menggunakan teori peran sosial dari George Herbert Mead, seorang sosiolog dan filosof sosial Amerika, memiliki kontribusi yang signifikan terhadap teori simbolik interaksionis, dengan karyanya yang paling terkenal berjudul "*Mind, Self, and Society*". Mead mengembangkan konsep tentang "Self" dan menjelaskan bagaimana interaksi sosial membentuk pemahaman individu tentang diri mereka sendiri dan masyarakat di sekitar mereka.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumen terhadap ibu rumah tangga yang sudah berumah tangga di RW 10 Desa Dayeuhkolot dengan teknik pemilihan informan melalui teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ibu rumah mengalami peran ganda, yaitu menjadi seorang ibu (peran domestik) dan membantu kebutuhan ekonomi keluarga dengan bekerja (peran publik). Hal ini dipengaruhi faktor pikiran, dirinya dan lingkungannya. Perubahan di era disrupsi saat ini mengubah kehidupan ibu rumah tangga di RW 10 dari segi ekonomi, teknologi, dan faktor-faktor sosial lainnya serta memberikan dampak besar terhadap peran tradisional istri di masyarakat Rukun Warga 10, Desa Dayeuhkolot.

## **ABSTRACT**

***Muhammad Ali Wafir (2024): "THE DUAL ROLE OF WIVES IN THE ERA OF DISRUPTION (Case Study of Housewives in Rukun Warga 10 Dayeuhkolot Village)"***

*The era of disruption is a phenomenon that has a big influence on the changes that occur. Even the changes that occur have an impact on a family. In this era of disruption, many families have multiple roles, especially mothers because they are required to adapt to these changes. The dual role of wives is an interesting phenomenon to research, especially in the current era of disruption.*

*This research aims to find out, 1) the form of the dual role of wives in the era of disruption in RW 10 Dayeuhkolot Village, Dayeuhkolot District, Bandung Regency, West Java Province, 2) what factors cause the dual role of wives in RW 10 Dayeuhkolot Village, Dayeuhkolot District, Bandung Regency, West Java Province 3 ) the impact of the wife's dual role on family life for housewives in RW 10 Dayeuhkolot Village, Dayeuhkolot District, Bandung Regency, West Java Province.*

*This research uses the social role theory of George Herbert Mead, an American sociologist and social philosopher, who has made significant contributions to symbolic interactionist theory, with his most famous work entitled "Mind, Self, and Society". Mead developed the concept of the "Self" and explained how social interactions shape individuals' understanding of themselves and the society around them.*

*This research uses a qualitative approach with a case study method. Data collection was carried out using observation methods, in-depth interviews and document study of married housewives in RW 10 Dayeuhkolot Village with informant selection techniques using purposive sampling techniques, namely taking samples with certain considerations.*

*The results of this research show that housewives experience a dual role, namely being a mother (domestic role) and helping the family's economic needs by working (public role). This is influenced by factors such as the mind, oneself and the environment. Changes in the current era of disruption have changed the lives of housewives in RW 10 in terms of economics, technology and other social factors and have had a big impact on the traditional role of wives in the Rukun Warga 10 community, Dayeuhkolot Village.*